

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Musik adalah bahasa universal yang sangat mudah dimengerti oleh manusia, bahkan bahasa ini tidak hanya mudah dimengerti namun juga bisa dinikmati. Ada banyak musik yang tercipta dari tangan seorang seniman atau lebih tepatnya seorang musisi. Musik tentunya memiliki beberapa bagian di dalamnya yaitu instrumen dan lirik. Ibarat sebuah pertemuan, instrumen adalah *first impression* dan penilaian awal terhadap seseorang itu, sedangkan lirik adalah penggambaran yang lebih rinci mengenai orang tersebut.

Melalui lirik lagu yang diciptakan oleh musisi itu sendiri, ia bisa mengungkapkan apa yang ia rasakan, yang ia alami dan yang ia benci sekalipun. Lirik tersebut biasa terucap dan dinyayikan oleh musisi yang bisa kita nikmati melalui media audio atau suara. Ada berbagai jenis lirik yang biasa ditulis oleh penulis lagu atau musisi itu sendiri, ada yang maknanya tersirat, ada juga yang tersurat dan *straight to the point*. Intinya, melalui lirik musisi dapat menyampaikan apa yang ingin ia sampaikan kepada orang lain maupun dirinya sendiri.

Seni rupa juga tak luput dari menjadi bagian dari musik; *cover album*, *poster*, *music video*, bahkan *merchandise*. Seni rupa merupakan sebuah karya yang dinikmati secara visual, dimana seniman akan berekspresi melalui setiap

karyanya. Peran seni rupa disini adalah sebagai media yang dapat memvisualkan pengalaman pada lirik tersebut kedalam karya seni lukis. Melalui lirik lagu dapat menjadi inspirasi dalam proses pembuatan karya seni lukis.

Para penikmat musik akan merasakan pengalaman baru dalam menikmati sebuah karya idolanya atau band favoritnya. Sebelumnya, ia hanya biasa menikmati musik melalui media audio atau suara menjadi sesuatu yang berupa visual. Dengan mengubah lirik lagu menjadi visual dan menuangkannya dalam bentuk lukisan, para penikmat musik dapat merasakan hal yang ada di lagu tersebut dengan cara yang baru. Bagaimana mereka dapat mengerti seluruh arti daripada lirik itu sendiri dengan mudah dan jelas melalui gambar yang ia lihat.

Lagu yang akan berupa angkat dalam penulisan ini adalah Champagne Supernova yang dipopulerkan oleh Oasis. Lagu yang merupakan bagian dari album “(What’s The Story) Morning Glory?” ini diciptakan dan direkam pada tahun 1995 kemudian baru dirilis setahun setelahnya yaitu tahun 1996. Oasis sendiri merupakan band yang dibentuk pada tahun 1991 di Manchester, Inggris dan merupakan salah satu band yang mempopulerkan genre Brit-pop pada masa keemasannya. Sayangnya, untuk sekarang kita hanya bisa menikmati karya terdahulunya karena pada tahun 2009 mereka memutuskan untuk bubar karena perselisihan dua bersaudara yang merupakan pentolan dari band Oasis ini sendiri.

Lagu Champagne Supernova ini dipilih oleh perupa untuk dijadikan Skripsi PKSR adalah karena alasan personal tentunya. Lagu ini merupakan salah satu lagu favorit sepanjang masa dari perupa. Lagu yang berdurasi cukup panjang dibandingkan lagu pada umumnya ini dapat memberikan kesan *relaxing* dengan komposisi musiknya yang seimbang. Selain itu, lirik yang terkandung di dalamnya cukup *relate* dan berkesan bagi perupa, walaupun bahasanya terdengar cukup aneh di telinga, lagu ini memiliki emosi yang kuat bagi para pendengarnya.

Secara keseluruhan lagu, perasaan damai dan menenangkan dapat dirasakan perupa ketika mendengar lagu ini. Alunan musik dengan tempo yang lambat di awal memberi kesan yang tenang ketika seseorang mendengarkan lagu ini. Dari tempo yang lambat, musik terus naik menjadi semakin cepat seiring dengan lagu ini berjalan dan kembali dengan tempo yang lambat saat lagu menjelang berakhir. Selain itu, melodi yang cukup *iconic* dan sedikit distorsi yang ditambahkan dalam lagu ini menjadi sebuah bumbu yang membuat lagu ini enak didengar oleh banyak orang.

Segi lirik dan arti daripada lagu ini yang berkaitan dengan perupa adalah tentang keresahan dan perasaan kecewa saat orang-orang spesial dalam hidup yang berubah dan beranjak pergi dari kehidupan perupa. Bukan hanya soal percintaan, lagu ini cukup mewakili perasaan perupa mengenai sahabat dan keluarga. Bagaimana orang-orang yang telah menjadi bagian dari hidup harus datang dan pergi, baik dengan alasan yang tidak diketahui ataupun sesuatu yang sudah menjadi takdir. Selain itu, emosi yang terdapat dalam lagu ini

sangat terasa, walaupun lirik yang tertulis tidak menunjukkannya secara jelas dan cukup terkesan aneh dalam pengartiannya.

Musik adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan perupa yang selalu menemani dalam keadaan apapun. Lagu ini tentunya menjadi *escape* atau penghibur dari perupa diakhir hari setelah selesai dari kesibukan dan hiruk pikuk hidup yang dijalani. Walaupun dirilis sebelum perupa lahir, lagu Champagne Supernova karya Oasis ini cukup berkaitan dengan perupa dan yang lain. Karena lirik dan musiknya, lagu ini *longlasting* dan akan terus begitu ke generasi selanjutnya.

Alasan utama perupa mengangkat lagu ini untuk dijadikan Skripsi PKSR adalah karena keterkaitan perupa dengan makna yang terkandung di dalamnya. Sebuah lagu yang menceritakan tentang perasaan kecewa dan sakit ketika ditinggalkan oleh orang yang dikasihi, menjadi alasan perupa mengangkat isu ini. Perupa merasakan hal yang sama pada makna dalam lirik lagu ini, perupa merasakan adanya keterkaitan antara kehidupan perupa dengan lirik lagu ini. Perupa juga ingin menyampaikan pesan bagaimana proses yang dialami melalui sebuah karya yang diciptakan secara berurutan. Dimulai dari proses keterpurukan, masuk ke proses penerimaan hingga akhirnya menjadi sebuah proses kebangkitan. Menurut perupa, lagu ini cukup menggambarkan hal tersebut, bagaimana hidup tidak akan merasa kasihan dengan kita dan akan terus berjalan seperti biasanya.

Diluar dari alasan personal perupa, merubah lagu menjadi karya seni lukis adalah sebuah pengalaman baru untuk para penikmat musik itu sendiri. Selain itu, penulis sekaligus perupa berharap agar orang-orang dapat dengan mudah menerima karya lukis sebagai ungkapan akan perasaan yang dialami tanpa harus menjelaskan dengan rinci mengenai apa yang tengah maupun telah dirasakan. Dan juga bagaimana orang-orang dapat mengekspresikan apa yang ia rasakan dari pengalaman sebuah lagu yang didengarkan, menjadi sebuah karya visual dengan nilai estetis. Intinya agar bagaimana seorang manusia dapat mengekspresikan perasaan yang ia miliki dan tidak dipendam sendirian, serta dapat membagikan pengalamannya ke orang lain.

B. PERKEMBANGAN PENCIPTAAN

Musik, lagu, dan lirik menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan karena itu merupakan satu kesatuan yang terstruktur. Musik adalah hal yang cukup dekat dengan kehidupan manusia dan menjadi bagian penting di dalamnya untuk sebagian orang. Lirik daripada lagu tersebut juga bisa menjadi terapi yang paling murah untuk dilakukan oleh sebagian banyak orang. Melalui pesan dalam lirik lagu, ada perasaan dan pengalaman yang tertuang, dimana pendengaran musik dapat merasakan apa rasakan orang lain dan mungkin berkaitan dengan pengalaman pribadinya.

Lirik lagu Champagne Supernova yang dikarang Noel Gallagher dan dipopulerkan oleh Oasis, bandnya saat itu, menjadi inspirasi penulis untuk

menciptakan karya seni lukis karena arti dari lirik lagu ini sesuai dengan pengalaman yang dirasakannya. Selain itu alasan penulis menjadikan lagu ini sebagai inspirasi penciptaan karya seni lukis adalah karena penulis sangat menyukai band Oasis, band yang sudah bubar beberapa tahun lalu, tepatnya pada 2009 karena masalah internalnya. Penulis sangat berharap agar Oasis segera melakukan reuni lalu melangsungkan tur dunia dan salah satu kota yang disambanginya adalah Jakarta.

Lagu Champagne Supernova adalah lagu terfavorit dari penulis sekaligus perupa, karena lirik yang ada dalam lagu ini memang terdengar sangat aneh, namun memiliki pesan yang kuat didalamnya. Sebuah lagu yang dapat mewakili perasaan seseorang tentunya akan menjadi lagu yang sangat disukainya. Selain alasan personal itu, lagu ini juga merupakan lagu yang amat sangat panjang umurnya. Dimana para generasi muda sekarang masih tetap mendengarkan lagu ini, dan juga masih merasa *relate* dengan lirik daripada lagu ini.

Lagu yang direkam pada tahun 1995 kemudian dirilis pada tahun 1996 dan masuk ke dalam album “(What’s The Story) Morning Glory?” ini menjadi hits di Inggris pada masa itu dengan memecahkan beberapa rekor, baik untuk album maupun lagu itu sendiri. Lagu ini menjadi hits serta *everlasting song* adalah karena lagu ini cukup mewakili apa dirasakan oleh anak-anak muda di seluruh dunia dalam masa remaja menuju pendewasaannya. Dengan alasan itulah yang menggerakkan penulis untuk menjadikan lagu terfavoritnya— Champagne Supernova, sebagai inspirasi untuk penciptaan karya seni lukis.

Lagu Champagne Supernova ini menggambarkan bagaimana perasaan yang dimiliki oleh manusia. Perasaan yang dapat berubah sewaktu-waktu tanpa diketahui sebabnya dan datang di waktu yang tidak diketahui juga, karena sejatinya manusia tidak mungkin memiliki perasaan yang sama untuk selamanya. Lagu ini juga menjelaskan bagaimana sang pencipta—Noel Gallagher, menghadapi perubahan tersebut.

Setiap manusia akan menemukan jalan keluar atau *escape plan* dari masalahnya sendiri, melalui lagu ini Noel bercerita bagaimana ia beranjak sejenak dari masalahnya dengan meminum Champagne Supernova. Ia mempertanyakan mengenai mengapa perubahan manusia itu bisa terjadi dan dia juga membuat skenario dalam halusinasi yang terlarut di pikirannya mengenai hal-hal yang akan terjadi bilamana perasaan manusia tidak akan berubah dan tidak akan menyebabkan dirinya merasa berada dalam penderitaan. Mungkin, perasaan yang berubah tidak selamanya buruk, ada maksud dan tujuan dari perubahan perasaan tersebut agar terciptanya bahagia. Namun, beberapa juga ada yang berujung pada keterpurukan.

Dengan merepresentasikan lirik lagu Champagne Supernova ke dalam karya seni lukis ini, serupa mencurahkan perasaan yang ia alami lewat pesan dari lagu tersebut. Sebuah media baru bagi sebagian orang dalam menuangkan pengalaman dalam kehidupannya. Terutama bagi seseorang yang kesulitan untuk berbicara dengan orang lain, atau ingin menyampaikan perasaan dan pengalamannya dengan makna yang tersirat. Cara ini tentunya juga merupakan

terapi bagi seorang manusia tanpa campur tangan orang lain dan hanya melibatkan dirinya sendiri.

C. MASALAH PENCIPTAAN

1. Bagaimana merefleksikan perasaan emosional dalam diri sendiri pada lirik lagu Champagne Supernova ke dalam karya Seni Rupa Kontemporer?
2. Bagaimana bentuk visualisasi yang dapat mewakili emosi dari lirik lagu Champagne Supernova sebagai karya Seni Rupa Kontemporer?
3. Bagaimana mengoperasikan penggunaan alat, bahan dan teknik pada media dalam menghasilkan karya seni lukis yang merefleksikan sebuah emosi hingga menjadi visual dari lirik lagu?

D. TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan Penciptaan Skripsi penciptaan karya seni rupa dengan judul “Lirik Lagu Champagne Supernova-Oasis Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kontemporer” ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya ialah:

1. Mengekspresikan gagasan dan mengembangkan kemampuan dalam proses pembuatan karya Seni Lukis Kontemporer setelah mendengarkan lagu Champagne Supernova karya Oasis.
2. Merealisasikan lirik lagu Champagne Supernova karya Oasis ke dalam karya seni Lukis kontemporer dengan menggunakan berbagai unsur rupa

berdasarkan berbagai aspek penciptaan karya, baik itu aspek konseptual, visual dan operasional.

3. Mengembangkan kemampuan berkarya dengan menggunakan media alat dan bahan pada aspek operasional dalam mewujudkan karya seni rupa kontemporer agar dapat memvisualkan lirik lagu Champagne Supernova karya Oasis.

E. FOKUS PENCIPTAAN

Skripsi penciptaan karya seni rupa ini difokuskan menjadi tiga aspek penciptaan yakni aspek konseptual, aspek visual dan aspek operasional.

Berikut ialah penjabaran ketiga aspek tersebut:

1. Aspek Konseptual

Skripsi penciptaan karya seni rupa ini difokuskan menjadi tiga aspek penciptaan yakni aspek konseptual, aspek visual dan aspek operasional.

Berikut ialah penjabaran ketiga aspek tersebut:

- a. Penemuan Sumber Inspirasi

Sumber inspirasi perupa dalam karya seni rupa ini berasal dari pengalaman perupa secara internal maupun eksternal. Secara internal, alasan penulis memilih untuk merefleksikan lirik lagu Champagne Supernova yang dipopulerkan oleh Oasis untuk dijadikan inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis adalah karena lagu tersebut memiliki *meaning* untuk penulis. Makna dari lirik yang ada pada lagu tersebut sangat menyentuh perasaan

dan emosi penulis, lirik yang terbilang aneh untuk dimengerti namun dapat tersampaikan dengan baik ke pendengarnya.

Lagu yang dirilis sebelum penulis lahir itu, tetap didengarkan sampai masa kini, sebuah lagu yang *everlasting* dan juga tetap *relate* dengan kehidupan para generasi muda yang tengah berada pada proses pendewasaannya. Intinya, lagu Champagne Supernova ini merupakan lagu favorit penulis. Itulah alasan mengapa penulis ingin mengubah lagu yang tadinya dinikmati dengan mendengarkannya (media audio) menjadi sebuah visual yang dapat dirasakan dan dipahami banyak orang.

Sedangkan hal eksternal yang menjadi alasan penulis memilih untuk memvisualkan lirik lagu adalah karena musik merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan penulis, hal ini sangat dekat dengan keseharian penulis. Lewat musik, terutama lagu-lagu dari band kesukaannya, dapat mewakili perasaan yang tengah dirasakan oleh penulis. “Can’t Explain, But I Will Find A Song That Can” adalah *quote* yang selalu penulis ingat, sebuah susunan kata yang membentuk kalimat yang cukup mewakili kecintaan penulis akan musik.

Selain alasan tersebut, penulis juga pernah melihat sebuah karya lukisan dari seorang yang mengangkat sebuah album untuk dijadikan inspirasi lukisannya tersebut. Oleh sebab itu, penulis ingin mencipatkan karya seni lukis yang terinspirasi dari lirik lagu. Merepresentasikan lirik lagu kedalam karya seni lukis adalah hal yang paling masuk akal untuk merubah media audio menjadi visual.

b. Penentuan Interes Seni

Pada proses penciptaan karya seni rupa dengan topik lirik lagu Champagne Supernova karya Oasis ini lebih mendekati pada interes seni reflektif karena penciptaan karya seni lukis ini adalah sebagai peyampaian lirik lagu Champagne Supernova dalam bentuk visual yang akurat berdasarkan fakta yang ada di lirik lagu tersebut.

Dalam penciptaan karya seni rupa ini perupa memilih interes seni reflektif untuk merangkai sekaligus menyampaikan impresi personal terhadap lagu Champagne Supernova ini. Perupa ingin meyampaikan interpretasi akan lagu ini melalui bentuk visual. Selain itu, penyampaian arti dalam bentuk visual yang menarik dapat dimengerti serta diterima oleh masyarakat luas dengan mudah dan jelas.

c. Penentuan Interes Bentuk

Dalam karya seni rupa ini perupa memilih bentuk Non figuratif guna merealisasikan lirik lagu Champagne Supernova karya Oasis. Bentuk non-figuratif yang digunakan dalam karya seni rupa ini berupa bentuk-bentuk distorsif yang sudah dimanupulasi sedemikian rupa menyesuaikan gaya dan teknik yang digunakan oleh perupa sebagai realisasi terhadap lirik lagu Champagne Supernova itu sendiri.

Selain itu ada *main object* yang menjadi inti dari proses mevisualkan lirik lagu ini sebagai arti yang mendukung konsep karya. Bentuk-bentuk

daripada *main object* ini tentunya dipilih agar dapat merealisasikan interpretasi personal terhadap pengartian lagu yang dimaksud.

d. Penentuan Prinsip Estetika

Berdasarkan gaya, aliran dan teknik yang digunakan dalam penciptaan karya seni rupa dengan judul “Lirik Lagu Champagne Supernova-Oasis Sebagai Ide Penciptaan Seni Rupa Kontemporer” ini menggunakan prinsip estetika yang mengacu pada *post modern art*. Sebuah prinsip yang terwujud secara intelektual dengan mengedepan kreativitas dan kebebasan daripada seniman maupun yang menikmatinya

Dengan menggunakan aliran seni populer atau lebih dikenal dengan sebutan *pop art*, serta media lain seperti akrilik warna transparan dengan bentuk-bentuk yang mengisi lukisan tersebut yang dituangkan sebagai penyampaian perasaan emosi sekaligus gagasan perupa mengenai lagu Champagne Supernova.

2. Aspek visual

Fokus penciptaan dalam aspek visual, akan menjabarkan pengolahan *subject matter*, struktur visual dan komposisi rupa. Hal ini dilakukan sebagai penghubung antara konseptual yang ingin disampaikan dengan visual karya yang ditampilkan.

Subject matter dalam karya seni rupa ini menggunakan lirik salah satu lagu favorit perupa, yaitu lagu Champagne Supernova karya Oasis

yang masuk kedalam album (What's the Story) Morning Glory? Dan di rilis pada tahun 1995. Lagu ini merupakan alasan perupa memilih untuk memvisualisasikannya ke dalam bentuk karya seni rupa kontemporer.

Struktur visual dalam karya seni rupa ini adalah gabungan dari beberapa unsur karya seni rupa; objek non-figuratif dan bentuk-bentuk random serta distorsif yang menjadi pendukung dalam karya ini agar menjadi semakin relevan untuk menjadi realisasi daripada lirik lagu Champagne Supernova karya Oasis itu sendiri. Struktur visual dalam karya lukis ini menjadi sangat mudah dipahami karena hanya ada satu objek utama yang cukup mewakili arti dari konsep karya, serta bentuk-bentuk dibelakangnya sebagai aspek pendukung bagi *main object* lukisan ini untuk mengartikan kata-kata pada lirik lagu itu sendiri.

Komposisi menjadi hal yang paling mendasar daripada sebuah karya, kesatuan, keselarasan, keseimbangan, proporsi, dan juga pemilihan warna menjadi hal yang harus diperhatikan agar menjadi karya yang baik. Keseimbangan antara objek utama dan bentuk-bentuk sebagai pendukung dibelakangannya serta keselarasan warna yang digunakan dalam karya seni rupa ini menjadi hal yang paling diperhatikan agar visualnya menjadi lebih menarik dan harmonis.

3. Aspek Operasional

Sebelum masuk ke tahap pelaksanaan, tentunya ada persiapan. Tahap persiapan ini adalah salah satu tahap yang penting, dimana perupa

banyak mengumpulkan referensi dan bahan-bahan untuk dijadikan materi dalam pembuatan karya. Selain itu, eksplorasi-eksplorasi yang perupa lakukan adalah bukan semata-mata hanya untuk latihan motorik. Melalui eksplorasi, ada banyak pengalaman serta materi yang digunakan untuk pembuatan karya lukis.

Selanjutnya tahap pelaksanaan atau penciptaan karya seni lukis, pada tahap ini perupa menggabungkan pengalaman, referensi serta materi-materi yang sudah didapat pada tahap persiapan hingga menghasilkan karya seni lukis yang baik. Pada tahap akhir, yaitu proses *finishing*, hanya memberikan sedikit sentuhan lagi untuk membuat karya lukis ini agar menjadi sempurna—untuk diri perupa itu sendiri.

Karya untuk tugas akhir ini menggunakan media cat akrilik dan akrilik warna transparan di atas kanvas. Dalam proses pembuatannya juga melibatkan banyak alat dan bahan, diantaranya:

- a. Kanvas
- b. Akrilik warna transparan
- c. Cat Akrilik
- d. Kuas
- e. Pensil dan Penghapus
- f. Penggaris
- g. *Masking Tape*
- h. *Jelly Tape/Foam Tape*
- i. Gergaji Ukir/Gergaji Benang

F. KARAKTERISTIK PENCIPTAAN

Penulis ingin menyampaikan ke orang-orang tentang apa yang ia rasakan melalui karya seni lukis. Perasaannya ketika atau setelah mendengar lagu Champagne Supernova ciptaan Noel Gallagher yang dibawakan oleh bandnya, Oasis.

Pada penciptaan karya seni lukis kali ini, penulis yang sekaligus perupa memakai gaya pop art, yang mana aliran seni ini cukup dikenal dan sangat mudah diterima di masyarakat. Seni yang simpel namun menarik untuk dilihat secara lebih dalam dan juga bentuk-bentuk abstrak serta pewarnaan yang cerah, penulis berharap agar dengan mudah orang yang melihat karya ini untuk mengerti apa dirasakannya. Tidak hanya itu, penulis juga ingin lagu ini bisa dimengerti oleh orang lain dengan penyampaian yang simpel dan praktis.

G. MANFAAT PENCIPTAAN

- Manfaat bagi perupa

1. Mendapatkan pengalaman pribadi terkait dengan gagasan penciptaan karya seni lukis yaitu mengenai representasi lirik lagu.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses berkarya seni lukis khususnya meningkatkan minat untuk terus mengeksplorasi dalam berkarya seni lukis terutama dalam gagasan mengenai musik dan merepresentasikan lirik lagu.

3. Menjaga dan meningkatkan semangat dalam bereksplorasi dan berkarya seni lukis

- Manfaat bagi pengguna karya

1. Menambah wawasan tentang konsep dan arti dari penciptaan karya seni lukis

2. Menambah pengetahuan tentang teknik plakat dalam penciptaan karya seni lukis

3. Menambah wawasan dan ide terhadap penciptaan karya seni lukis dimasa mendatang.

- Manfaat bagi Ilmu Pendidikan Seni Rupa

1. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah yang berhubungan dengan bidang seni

2. Dapat menjadi ide dalam kajian ilmu yang membahas tentang topik yang sudah ada dengan topik lain dimasa mendatang

3. Menambah koleksi karya terutama tentang karya seni lukis yang membahas tentang musik terutama merepresentasikan lirik lagu

Intelligentia - Dignitas